

EDISI KE

19

2024



E-NEWSLETTER

Balaiikota News

KABAR KOTA MALANG . POTENSI UNGGULAN . INOVASI . KEBERAGAMAN

Berita Utama

Dukung UMKM Lokal,
Pj Wali Kota Malang Inisiasi
'Kamis Mbois'

Galeri UMKM

Soendari Batik & Art
Shoeka Produsen Kulit
Andalan Kota Malang

Uklam Uklam

Dukung Pengembangan Wisata &
Ekraf Kota Malang. Menparekraf
Kunjungi Kayutangan



TAJUK UTAMA

UMKM Kota Malang Naik Kelas, Indonesia Maju!

Susunan Redaksi

Pelindung

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang
Muhammad Nur Widiyanto

Pengarah

Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang
Dian Kuntari

Pimpinan Redaksi

Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik
Ismintarti

Editor

Yulian Eka Herawati
Yuniar Firmansyah

Pewartar

Felicitas Maria A.
Ayu Khairunnisa
Cahyo Nugroho
Achmad Syaiful A.

Desain Grafis

Rikha Khusnia
Hertin Octaviana
Denok Wijayanti
Fauzi Ade Firdaus
Dinda L. M.

Fotografer

Yuniar Firmansyah
Ashabul Izhar
Diofani R
Basuki Ratminto

Suara Pembaca

Yuk berpartisipasi dalam pembangunan Kota Malang, anda bisa mengirimkan aspirasi, saran, kritik serta tulisan terbaik anda ke alamat redaksi berikut ini:

Alamat Redaksi

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang
Jl. Mayjend Sungkono
(Block Office Gedung A Lt 4)
Telp/Fax.: (0341) 751550
Website: www.malangkota.go.id
Email: kominfo@malangkota.go.id

Redaksi

Kearifan lokal yang terpatrit dalam budaya dan tradisi di Kota Malang memiliki peran penting dalam membangun identitas Kota Malang yang kreatif dan inovatif. Hal ini turut mendorong pertumbuhan UMKM di Kota Malang yang Alhamdulillah sangat luar biasa.

Berbagai langkah strategis dilakukan Pemerintah Kota Malang dengan skema kolaboratif dan aspiratif dalam mendorong perluasan akses pasar dan mempersiapkan para perajin dengan UMKM Malang untuk makin naik kelas bahkan Go Internasional.

Selain melalui berbagai bentuk insentif dan fasilitasi seperti penyelenggaraan berbagai event dengan pelibatan UMKM dan pelaku kreatif, penguatan juga terimplementasi dalam program Kemis Mbois. Seluruh ASN dan Non ASN setiap kamis menggunakan produk UMKM lokal dari pakaian, sepatu hingga aksesoris sebagai bentuk dukungan langsung UMKM.

Hal ini juga untuk mewujudkan Kota Malang sebagai pusat kreativitas yang berdaya saing global, tetapi tetap mengangkat nilai budaya dan kearifan lokal yang kami miliki. Kami berkomitmen terus hadir bagi UMKM dari hulu hingga hilir agar makin maju dan tentunya di era saat ini, on boarding digital.

**Kota Malang,
Mbois Ilakes!**

Sajian kami,

BERITA UTAMA

- 04** Dukung UMKM Lokal, Pj Wali Kota Malang Inisiasi 'Kamis Mbois'
- 07** Sentra Industri Tempe Sanan Potensi Unggulan Kota Malang
- 09** Pemkot Malang Dorong Sentra Industri Raket Sukun Makin Berkembang
- 11** Malang Kota Kreatif dan Dukung UMKM Naik Kelas

GALERI UMKM

- 22** Soendari Batik & Art
- 26** Lembayung Batik Studio Angkat Motif dan Warna Batik Modern
- 28** Shoeka Produsen Kulit Andalan Kota Malang
- 32** Griya Madukara Jangkau Pasar Nasional
- 34** Eva Unique Accesoris, Aksesoris Unik dari Kota Malang Pikat Pasar Mancanegara

KOTA LAYAK ANAK, MANDIRI DAN INKLUSIF

- 30** Athaya Arts Karya Difabel Kota Malang yang Unik dan Fashionable

KABAR KIPA TEKO NGALAM

- 13** Kuatkan Pelaku UMKM, Kota Malang Luncurkan Sahabat UMKM
- 15** Pemkot Luncurkan Malang Mbois, Layanan Publik dalam Satu Genggaman

LAYANAN PUBLIK

- 18** Pemkot Malang Dorong Peran Serta UMKM dalam Pengadaan Barjas Pemerintah

KHAS NGALAM

- 24** Batik Blimbing Angkat Budaya Malang sebagai Unggulan
- 27** Batik Sukun Tuangkan Ciri Khas Wilayah Lewat Goresan Batik

UKLAM-UKLAM

- 19** Dukung Pengembangan Wisata dan Ekraf Kota Malang, Menparekraf Kunjungi Kayutangan

SUARA PEMBACA

- 19** Dukung Pengembangan Wisata dan Ekraf Kota Malang, Menparekraf Kunjungi Kayutangan



Dukung UMKM Lokal, Pj Wali Kota Malang Inisiasi ‘Kamis Mbois’

Kebijakan Kemis Mbois sebagai upaya pemberdayaan UMKM di Kota Malang

Foto: Yuniar Firmansyah



Penjabat (Pj) Wali Kota Malang Dr. Ir. Wahyu Hidayat, MM, bersama jajaran kepala perangkat daerah di lingkungan Kota Malang saat menggunakan pakaian produk UMKM Kota Malang di Kawasan Kayutangan Heritage
Foto: Yuniar Firmansyah

Komitmen penguatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terus diwujudkan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Malang. Kali ini, sebuah gagasan baru dari Penjabat (Pj) Wali Kota Malang Dr. Ir. Wahyu Hidayat, MM untuk meningkatkan kecintaan akan produk-produk UMKM Kota Malang melalui Kamis Mbois.

“Kita sendiri harus bisa menggunakan dan menguatkan UMKM Kota Malang. Untuk itu di Kamis Mbois, saya minta kepada seluruh ASN di Kota Malang untuk menggunakan seluruh produk UMKM Kota Malang, baik batik atau lainnya. Jangan produk luar negeri atau produk UMKM Kota Malang,” ujarnya.

Dengan kebijakan ini, Wahyu berharap akan meningkatkan dan memacu semangat UMKM di Kota Malang untuk mampu menarik pasar lokal. “Jadi kita bisa merasakan serta memberikan ruang dan kesempatan bagi UMKM Kota Malang untuk bisa kita (ASN dan warga Kota Malang) gunakan sendiri. Biasanya kita kan berupaya menjual terus di luar Kota Malang secara online dan lain-lain, tapi kita sendiri belum bisa merasakan dan memanfaatkan produk UMKM kita,” bebarnya.

Wahyu mengungkapkan bahwa tak hanya untuk meningkatkan pasar lokal bagi UMKM, dengan kebijakan ini pihaknya bermaksud menghilangkan sekat antara ASN sebagai pemberi layanan publik dengan warga. “Kalau kita menggunakan seragam seakan ada sekat antara yang melayani dan dilayani. Dengan ini kita tunjukkan kita berbaur. Masyarakat juga tidak sungkan berkonsultasi atau meminta layanan dari kami,” pungkasnya.

-KEMIS MBOIS-

Nggawe Produk UMKM Kota Ngalam

Setiap Hari Kamis ASN dan Non ASN menggunakan pakaian Mbois produk UMKM Kota Malang (termasuk sepatu dan tas, serta hijab bagi yang menggunakan)

Sesuai SE Walikota Malang No 18 Tahun 2023 tentang Pedoman Pakaian Dinas Hari Kamis Di Lingkungan Pemerintah Kota Malang




“AYO KER, DUKUNG UMKM KOTA MALANG, MBOIS ILAKES”



Wahyu menuturkan bahwa kebijakan yang berlaku setiap hari Kamis ini telah dituangkan dalam Surat Edaran Walikota Malang Nomor 18 Tahun 2023 tentang Pedoman Pakaian Dinas Hari Kamis di Lingkungan Pemerintah Kota Malang. Atas komitmen dan terobosan dalam menguatkan UMKM melalui program Kemis Mbois Pj. Wali Kota Malang menerima beberapa penghargaan salah satunya Inovasi Membangun Negeri kategori Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah dari salah satu stasiun TV nasional.

“Dan alhamdulillah respon maupun dampaknya positif sekali. Karena memang produk UMKM Kota Malang itu Mbois Ilakes. Sejumlah UMKM bahkan melaporkan kenaikan omzet hingga 60 persen pasca inovasi ini,” terangnya.

Tidak ada ketentuan penggunaan jenis pakaian khusus dalam hal ini, ASN diperbolehkan secara bebas mengenakan pakaian asalkan produk UMKM Kota Malang. “Diberikan keleluasaan kepada semua ASN untuk menggunakan pakaian, bisa batik, bisa putih, terserah. Misalnya kalau mau pakai celana jin, berarti juga harus produk UMKM Kota Malang,” pungkasnya. (ari/yon)



Penjabat (Pj) Wali Kota Malang Dr. Ir. Wahyu Hidayat, MM dan Pj. Ketua Dekranasda Kota Malang, Dra. Hj. Hanik Andriani Wahyu Hidayat mengenakan busana dari UMKM AntiQue Batik by Febby

Foto: Yuniar Firmansyah

Sentra Industri Tempe Sanan Potensi Unggulan Kota Malang



Seorang perajin tempe di Kampung Sanan sedang menggoreng keripik
Foto: Felicitas Maria

Kampung Sanan terkenal sebagai sentra industri tempe dan keripik tempe di Kota Malang. Kampung Sanan yang memiliki sekitar 500 perajin juga kerap menjadi jujugan wisata edukasi. Di sentra industri yang telah dikenal seantero nusantara ini, usaha dan keterampilan memproduksi diwariskan secara turun temurun. Produk tempe dan keripik tempe Sanan pun banyak digemari dan menjadi oleh-oleh khas Kota Malang.

Dalam sehari, Kampung Sanan bisa menghasilkan lebih dari 1,5 ton tempe. Tak ayal jika potensi ekonomi disertai pemberdayaan masyarakat di kampung ini cukup baik dan diharapkan akan terus dapat ditingkatkan. Karenanya Penjabat (Pj.) Wali Kota Malang Dr. Wahyu Hidayat, MM menyambangi Kampung Sanan untuk memberi penguatan dalam pengembangan industri tempe di kawasan Sanan.

Wahyu menuturkan bahwa Sanan termasuk salah satu ikon Kota Malang. “Yang namanya tempe dan keripik tempe tidak dilepaskan dari nama Kampung Sanan. Kami datang ke sini untuk secara langsung melihat bagaimana keberlangsungan produksi tempe dan keripik tempe di sini. Harapannya tetap dijaga kualitas produknya,” terangnya.

Wahyu mendorong perajin di Kampung Sanan untuk terus menciptakan berbagai inovasi sehingga produk dari Kampung Sanan tetap digemari masyarakat. Lebih lanjut, Wahyu juga berpesan agar peningkatan kualitas tidak hanya dari sisi produk, tapi juga bagaimana program wisata edukasi di Kampung Sanan dapat dikembangkan semenarik mungkin. Pj. Wali Kota pun berkomitmen untuk terus memberikan dukungan dan pendampingan para pelaku UMKM di Kampung Sanan.

“Saya juga minta kepada Diskopindag untuk memberikan pendampingan juga pelatihan keterampilan sehingga akan ada inovasi, baik dari bentuk, rasa, dan lainnya. Terkait beberapa harapan dari warga, juga hambatan yang dialami dalam menjalankan usaha, tentu akan menjadi masukan bagi kami untuk dicarikan solusi,” jelasnya.

Sementara itu, Kepala Diskopindag Kota Malang Dr. Eko Sri Yuliadi menuturkan bahwa pihaknya telah melakukan berbagai fasilitasi kepada pelaku UMKM, termasuk pada perajin tempe di Kampung Sanan. “Support kami seperti perizinan, mulai sertifikasi halal, NIB, dan merk. Kami juga berikan pelatihan walau memang belum menyeluruh. Tapi akan kami agendakan khususnya yang terkait industri tempe. Support lain, kita juga selalu mempromosikan produk Sanan agar pasarnya makin meluas,” bebarnya.

Kunjungan Pj. Wali Kota Malang ini pun mendapat sambutan yang antusias dari warga Kampung Sanan. Hal ini diungkapkan Ketua RW 14 Kelurahan Purwantoro Ivan Kuncoro. Pria yang akrab disapa Ipung ini juga menuturkan bahwa selama ini Pemkot Malang melalui Diskopindag juga kerap memberikan pendampingan untuk sentra industri tempe Sanan.

“Pemkot Malang men-support berbagai alat produksi, seperti mesin pencacah kedelai, mesin peniris, penggorengan kira-kira senilai Rp1,9 miliar. Termasuk akses jalan bahkan gapura masuk di depan juga sempat diperbarui oleh dinas,” urainya.

Ipung dan para perajin tempe Sanan juga mengharapkan selalu diberi pendampingan dan beragam pelatihan agar bisa terus meningkatkan kualitas produk sehingga Kota Malang makin dikenal sebagai penghasil tempe yang berkualitas di Indonesia. (ari/yon)



Penjabat (Pj.) Wali Kota Malang, Wahyu Hidayat menggoreng keripik tempe dalam kunjungannya ke Sentra Industri Tempe Sanan.
Foto: Felicitas Maria

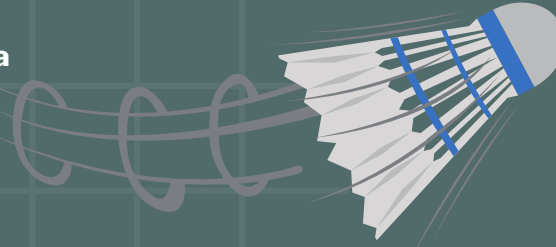
Pemkot Malang Dorong Sentra Industri Raket Sukun Makin Berkembang

Raket merupakan produk unggulan bagi kelurahan Bandungrejosari sejak puluhan tahun yang lalu. Ada puluhan orang yang bergerak dibidang pembuatan raket ini, baik yang masih skala kecil, skala menengah maupun sudah pada skala besar. Raket-raket dari Klayatan banyak dikirimnya ke Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Bali. Dari Klayatan setidaknya, tiap bulan dikirim bisa mencapai puluhan ribu raket ke pulau-pulau tersebut.

Pabrik raket di Klayatan biasanya hanya membuat rangka raket, mulai head, batang dan pegangan, sementara untuk pemasangan mata atau cincin senar plus pemasangan senar akan dikerjakan orang lain. Selain memproduksi raket, di sentra tersebut juga memproduksi frame langsung jadi,

handel, dan sparepart. Industri raket ini tak pernah sepi, karena penggemarnya berjibun dan bahan bakunya pun mudah didapat. Pesanan biasanya memuncak ketika ada peristiwa bulu tangkis – khususnya internasional – seperti All England, Thomas dan Uber Cup. Pemasaran untuk alat olahraga ini sampai keluar Jawa, ada yang ke distributor dan ada pula yang langsung ke penjual. Geliat usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) raket yang terletak di wilayah Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang ini mampu memikat pasar nasional. Berkat hal tersebut, Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) menetapkan Kota Malang sebagai salah satu kota produsen raket bulu tangkis nasional.

Penjabat (Pj.) Wali Kota Malang saat mengunjungi Sentra Industri Raket Sukun
Foto: Diofani Raharjo



Menangkap potensi ini, Penjabat (Pj.) Wali Kota Malang Dr. Ir. Wahyu Hidayat, MM dalam kunjungan ke Sentra Industri Raket di Kelurahan Bandungrejosari menyebutkan Pemerintah Kota (Pemkot) Malang berupaya untuk sigap dalam memberikan bantuan yang dibutuhkan untuk mengembangkan hasil produksinya. Diantaranya adalah dengan pemberian bantuan berupa dua mesin produksi melalui Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Diskopindag). “Saya melihat sudah ada kolaborasi yg baik dengan Diskopindag yang memberikan bantuan dua mesin satu untuk membuat mata ayam, yang satu lagi mesin untuk mengencangkan senar raket,” tuturnya.

Tidak hanya bantuan fasilitas, Wahyu menyebutkan ke depannya ia telah meminta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Malang untuk dapat memanfaatkan raket produksi UMKM lokal Kota Malang untuk pembinaan di tingkat pemula di SD-SD di Kota Malang. Tentunya, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam hal pengadaan barang dan jasa, yang pelatihannya juga telah diberikan oleh Diskopindag. Hal tersebut mencerminkan adanya rantai lingkaran yang tak terputus yang dilakukan oleh Pemkot Malang dalam hal memajukan UMKM lokal,

mulai dari pemberian fasilitas, pelatihan, hingga pemasaran, yang tentunya dapat menunjang kualitas produksi UMKM itu sendiri. Selain Pemkot Malang, bantuan juga diberikan oleh Kemenpora, yang pada tanggal 27 Juni 2024 memberikan pelatihan pemasaran kepada para perajin sehingga jangkauan penjualan raket-raket bisa lebih meluas. “Nah ini kan ada satu lingkaran yang memang sudah harus kita buat, agar semua bisa dirasakan oleh UMKM dan menunjang tujuan kita utk menjadikan UMKM Kota Malang naik kelas,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Paguyuban Perajin Raket Bulu Tangkis Bandungrejosari, Aji Sulisty Handoko menyebutkan UMKM raket bulu tangkis di Bandungrejosari ini dalam sehari bisa memproduksi sekitar 300 batang raket dengan total pekerja sebanyak sepuluh orang. Saat ini, hasil produksi raket telah dipasarkan secara online dan juga tersedia di berbagai toko olahraga di berbagai kota di Indonesia.

Ke depannya Aji berharap Pemkot Malang dapat kembali memberikan bantuan fasilitas. “Harapannya kita bisa diberikan bantuan berupa mesin karbon, yang bisa menjadikan kualitas raket kita lebih unggul lagi,” tutupnya. (iu/yon)



Penjabat (Pj.) Wali Kota Malang, Wahyu Hidayat melihat langsung proses pembuatan raket di salah satu rumah produksi Sentra Industri Raket Sukun
Foto: Diofani Raharjo



Dr. Ir. Wahyu Hidayat, MM
Penjabat (Pj.) Wali Kota Malang



Malang Kota Kreatif dan Dukung UMKM Naik Kelas

Industri ekonomi kreatif dan UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. Pemerintah Kota (Pemkot) Malang terus berupaya mengembangkan ekosistem kreatif dan UMKM, salah satunya melalui fasilitasi sarana dan prasarana infrastruktur Malang Creative Center (MCC) sebagai inkubator.

Bagaimana perkembangan UMKM di Kota Malang?

Pertumbuhan UMKM di Kota Malang Alhamdulillah sangat luar biasa. Dari 9.870 pelaku usaha pada tahun 2020 terus naik. Saat ini terdapat 21.270 pelaku UMKM yang sudah terkurasi dan masih ada sekitar 60 ribu yang belum. Artinya ini ekonomi kerakyatan yang menyumbang signifikan pada pertumbuhan ekonomi kami 6,02 persen.

Bagaimana usaha Pemkot Malang dalam hal mendorong perluasan akses pasar kepada UMKM lokal di Malang?

Kami berkomitmen terus hadir bagi UMKM dari hulu hingga hilir agar makin maju dan tentunya di era saat ini, on boarding digital. Maka ada inovasi klinik bisnis UMKM untuk penguatan kapasitas pemasaran, fasilitasi puluhan event regional hingga nasional, juga ada display produk UMKM di Malang Creative Center, pasar rakyat dan rubrik mingguan UMKM of The Week untuk promo gratis di media sosial Pemkot Malang. Termasuk ribuan produk sudah ada di E-Katalog lokal Pemkot Malang.

Kami juga telah meluncurkan program Kemis Mbois. Jadi setiap hari Kamis, ASN dan Non ASN Pemkot Malang yang jumlahnya 8 ribuan itu kami minta menggunakan pakaian dinas, termasuk tas, sepatu, hijab atau asesoris kriya lainnya dari produk kreatif lokal Kota Malang.

Ini kami tuangkan dalam surat edaran pedoman pakaian dinas. Dan alhamdulillah respon maupun dampaknya positif sekali. Karena memang produk UMKM Kota Malang itu Mbois ilakes. Sejumlah UMKM bahkan melaporkan kenaikan omzet hingga 60 persen pasca inovasi ini.

Apa langkah-langkah yang dilakukan Pemkot Malang untuk mempersiapkan UMKM Malang untuk Go Internasional?

Malang sudah punya banyak produk umkm yang go internasional. Ada produk fesyen, kriya dan juga kuliner olahan. Dan kata kuncinya memang kualitas, manajemen dan akses. Maka kami mendorong itu dengan skema skema kolaboratif dan aspiratif. Kebutuhan umkm coba kami dengar agar match dengan kebutuhan pasar.

Klinik digital yang rutin digelar punya kurikulum lengkap untuk menguatkan kualitas dan manajemen usaha. Termasuk tentu pengemasan, model bisnis, branding, quality control dan penguasaan marketplace digital yang menjadi gerbang pemasaran ke seluruh Indonesia dan dunia.

Apa saja bentuk-bentuk insentif Pemkot Malang kepada sektor UMKM di Malang agar UMKM tersebut mengalami kemajuan?

Selain yang sudah diuraikan tadi, Pemkot Malang juga terus memberikan layanan kemudahan berusaha bagi UMKM. Inshaallah kita berikan kemudahan mengurus berbagai perizinan baik lewat mal pelayanan publik ataupun sistem perizinan online.

Pemkot juga terus memberikan layanan kemudahan berusaha bagi UMKM. Inshaallah kita berikan kemudahan mengurus berbagai perizinan baik lewat Mal Pelayanan Publik ataupun sistem perizinan online. Setiap tahun juga ada fasilitasi sertifikasi yang diperlukan agar ada jaminan bagi konsumen terkait kualitas produk UMKM Kota Malang.

Program bantuan berupa peralatan produksi, temu bisnis, fasilitasi merek juga menjadi stimulan untuk mendorong pengembangan dan kemajuan UMKM.

Surat edaran untuk memprioritaskan produk lokal dalam pengadaan barang / jasa pemerintah juga menjadi kebijakan yang telah riil diimplementasikan. Terbukti dua tahun terakhir ini jumlah dan nilai transaksi tertinggi se Jawa Timur di portal Jatim Bejo. Terkini kami luncurkan program Sahabat UMKM, sebagai bentuk support langsung UMKM. Tentu ini juga mendukung program nasional penguatan pemanfaatan produk dalam negeri.

Sinergi apa yang perlu dilakukan antara Pemerintah Kota Malang dengan UMKM agar UMKM dapat terus tumbuh dan berkembang?

Kolaborasi dan sinergi bagi kami adalah sebuah kebutuhan dan keharusan. Kita perlu fokus pada sejumlah hal, yakni penguatan legalitas dan manajemen usaha yang sustainable perluasan akses pembiayaan berbasis karya kreatif yang menjangkau tidak hanya di pusat tapi juga

di daerah peningkatan literasi keuangan digital UMKM, kapabilitas pemasaran UMKM di era digital, perlindungan HAKI dan Intellectual Property. Selanjutnya, integrasi peran Riset dan Pengembangan menguatkan sinergi dan kolaborasi untuk mendorong serta mengembangkan UMKM. UMKM diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, serta mendorong kreativitas dalam menciptakan produk yang menarik bagi konsumen

Sejalan dengan Kota Malang sebagai kota kreatif dan juga memiliki Malang Creative Center (MCC), apa harapan terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Malang ke depan?

Kota Malang kedepan harus semakin mbois ilakes. Tantangan kedepan akan semakin beragam, disrupsi akan terjadi, tapi mari kita hadapi dengan optimisme, komitmen, adaptasi dan kolaborasi yang saling menguatkan agar UMKM Kota Malang semakin naik kelas. Karena dengan begitu perekonomian di Kota Malang juga akan semakin baik.

MCC lahir dari kesadaran dan karsa menghadirkan ruang yang mampu mewadahi dan mengkolaborasi segudang potensi SDM kreatif sebagai pilar ekonomi masa depan Kota Malang.

Saat ini dengan begitu beragamnya event yang bisa diwadahi, serta sarana dan prasarana puluhan ribu orang sudah mendapatkan manfaat, dari berbagai kalangan, masyarakat semakin positif memandang MCC sebagai ruang yang inshaallah luar biasa manfaatnya termasuk untuk pengembangan UMKM.

Geliat UMKM inilah yang akan meningkatkan, menstabilkan dan menormalkan perekonomian. Karena pelaku UMKM ini nyaris tidak terdampak guncangan ekonomi, seperti kemarin saat ada pandemi Covid-19. Apabila pelaku UMKM sejahtera maka ekonomi kita akan baik. (yul)

Kuatkan Pelaku UMKM, Kota Malang Luncurkan *SAHABAT'UMKM*

Berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Malang agar para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terus berkembang dan berdaya saing. Beberapa waktu lalu Penjabat (Pj) Wali Kota Malang, Dr. Ir. Wahyu Hidayat MM menginisiasi program Kemis Mbois, sebuah gagasan untuk meningkatkan kecintaan produk UMKM lokal. Program ini dikuatkan dengan surat edaran agar para Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkot Malang menggunakan produk UMKM.

Terbaru, pria nomor satu di Pemkot Malang tersebut menggulirkan program berlabel 'Sahabat UMKM'. Anggota Sahabat UMKM ini tidak hanya dari perangkat daerah terkait saja, namun juga para camat dan lurah sehingga berbagai hal yang berkaitan dengan UMKM nantinya dapat terakomodir dengan baik.

Penjabat (Pj) Wali Kota Malang Dr. Ir. Wahyu Hidayat, MM, berharap dengan adanya program 'Sahabat UMKM' ini pelaku UMKM dapat naik kelas, menembus pasar global serta lebih kompetitif. "Semua permasalahan yang dihadapi UMKM seperti terkait permodalan, merek dan pemasaran, nantinya akan dibantu semaksimal mungkin,' ujarnya.

Selain itu, orang nomor satu di Pemkot Malang itu menyebutkan Sahabat UMKM ini nantinya juga akan mencari dan mengakomodir warga yang baru akan merintis usaha, sehingga bisa dibina dan didampingi agar menjadi pelaku UMKM yang tangguh dan berdaya saing. "Saat ini ada sekitar 21 ribu UMKM yang sudah terkurasi, dan seiring berjalannya waktu pasti akan terus bertambah,' imbuh Wahyu.



Penjabat (Pj) Wali Kota Malang dalam peluncuran program Sahabat UMKM
Foto: Achmad Syaiful



Penjabat (Pj.) Wali Kota Malang meninjau UMKM
Foto: Achmad Syaiful

Alasan lain kenapa program ini diluncurkan adalah karena pelaku UMKM merupakan penopang perekonomian masyarakat yang paling besar, dan terbukti mempunyai ketangguhan serta tidak begitu terdampak ketika kondisi perekonomian berkontraksi. Seperti halnya saat Pandemi Covid-19 beberapa waktu lalu, pelaku UMKM nyaris tidak terdampak dan masih dapat bertahan.

“Beberapa kali saya datang langsung ke tempat pelaku UMKM untuk memastikan hal tersebut, dan hasilnya memang demikian. Sehingga ke depan berbagai

program akan digulirkan guna terus memperkuat keberadaan para pelaku UMKM ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seperti mengencangkan pelatihan, membantu pengurusan merek dan pemasaran,’ bebernya.

Lebih jauh dia mengatakan, nantinya berbagai elemen, seperti lurah dan camat akan berperan aktif. Bagi yang mengalami kendala dalam menjalankan usahanya, akan dibantu seoptimal mungkin. “Dengan kebersamaan terintegrasi kami optimis apa yang kami canangkan akan terealisasi dengan baik,’ pungkasnya. (say/yon)



Layanan Publik Kota Malang dalam Satu Genggaman.



Memberikan kemudahan mengakses berbagai layanan publik secara digital, Pemerintah Kota Malang meluncurkan aplikasi Malang Mbois yang dikembangkan oleh Diskominfo Kota Malang.

Aplikasi Malang Mbois yang secara resmi diluncurkan oleh Penjabat (Pj.) Wali Kota Malang, Wahyu Hidayat, dalam rangkaian Malang Digital Forum 2024 di Hotel Savana, Senin malam (2/7/2024). Malang Mbois diproyeksikan menjadi super-app Kota Malang yang menyediakan layanan satu pintu atau one stop service untuk membantu keseharian warga yang tinggal dan beraktivitas di Kota Malang.

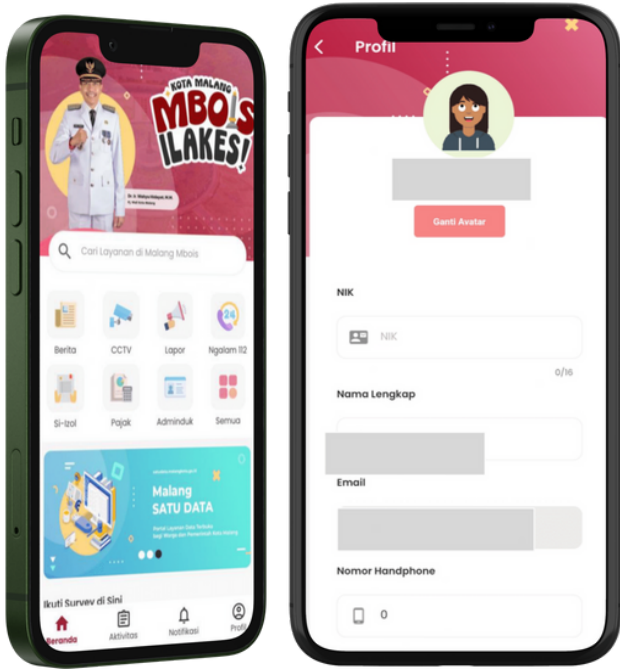
Layanan satu pintu/one stop service

Malang Mbois menyatukan layanan berita, kependudukan, perizinan dan pajak daerah, kedaruratan, CCTV, aspirasi dan pengaduan, pariwisata, UMKM, Malang City Tour dan beragam fitur serta informasi lainnya yang kini bisa dijelajahi lebih mudah dalam satu genggaman. Portal tunggal layanan publik mobile Pemkot Malang yang berbasis android ini pada versi awal ini telah mengonsolidasikan 31 aplikasi dengan ratusan layanan. Wahyu berharap Aplikasi Malang Mbois ini dapat memberikan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Di mana dengan peluncuran aplikasi ini bukanlah akhir dari upaya Pemkot Malang.



"Malang Mbois ini wujud keselarasan dan sinergitas Pemkot Malang dalam memberikan kemudahan pelayanan pada masyarakat. Karena aplikasi layanan dari beberapa perangkat daerah terintegrasi dalam satu aplikasi,"

Pj. Wali Kota Malang, Wahyu Hidayat



tetapi justru merupakan awal dari perjalanan panjang menuju pemerintahan yang lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Lebih lanjut Wahyu menyebutkan bahwa hal ini merupakan tindak lanjut dari capaian Pemerintah Kota Malang yang masuk sepuluh besar dalam Digital Government Award 2024 serta tindak lanjut instruksi Presiden RI yang menyarankan adanya satu portal aplikasi yang terintegrasi untuk seluruh pelayanan publik.

"Di Kota Malang kita tindak lanjuti dengan aplikasi Malang Mbois, harapannya nanti dengan aplikasi ini kita bisa menghimpun semua platform aplikasi yang ada di Kota Malang sebagai bentuk layanan kita kepada masyarakat. Jadi kita akan lebih mudah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan hanya satu platform," terangnya.

Dalam momen peluncuran tersebut juga digelar Forum Group Discussion (FGD) Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Kota Cerdas (Smart City) sekaligus deklarasi komitmen yang diharapkan menjadi penguatan kesepahaman dan diskusi penguatan implementasinya.

"Deklarasi ini menjadi pengingat bagi mereka bahwa mereka sudah menandatangani komitmen, dan komitmen ini akan selalu kita akan ingatkan kepada semua kepala perangkat daerah untuk terus dikawal dan akhirnya menjadi satu layanan yang mudah, aman, nyaman yang dapat dinikmati oleh masyarakat Kota Malang," pungkasnya. (yul/yon)

Mengapa perlu pakai Malang Mbois

- ✓ Nikmati berbagai layanan dalam satu genggaman
- ✓ Dapatkan informasi serta layanan publik yang efektif dan efisien
- ✓ Mempermudah aktifitas dan kegiatanmu sehari-hari



Penjabat (Pj.) Wali Kota Malang, Wahyu Hidayat secara resmi meluncurkan aplikasi Malang Mbois sebagai layanan satu pintu atau one stop service
Foto: Yuniar Firmansyah



PEMERINTAH
KOTA MALANG

MALANG MBOIS

Ver 1.1

Layanan Publik Kota Malang
dalam Satu Genggaman



Tersedia di



Dikembangkan oleh
Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Malang Tahun 2024

Portal Tunggal Layanan Publik



Pemkot Malang Dorong Peran Serta UMKM dalam Pengadaan Barjas Pemerintah

Pemerintah Kota (Pemkot) Malang melalui Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Diskopindag) terus mendorong dan mendukung para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar turut serta berperan langsung dalam program pengadaan barang/jasa pemerintah.

Salah satu upayanya melalui Bimbingan Teknis Peran Usaha Mikro dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendorong sebanyak mungkin pelaku usaha mikro untuk berpartisipasi dalam pengadaan barang/jasa di pemerintah.

“Bimtek ini agar UMKM bisa melaksanakan terkait barang dan jasa pemerintah. Harapannya UMKM bisa mengikuti dan mengetahui proses-proses pengadaan barang dan jasa di pemerintah. bisa lebih leluasa lagi untuk bisa mengembangkan produksi dan pemasarannya,” terang Penjabat (Pj.) Wali Kota Malang Dr. Ir. Wahyu Hidayat, MM.

Bimtek ini tujuannya adalah meningkatkan literasi dan keterampilan digital pada pelaku usaha mikro sehingga bisa bersaing dalam ekosistem khususnya dalam penyedia barang/jasa pemerintah.

Pada kesempatan ini Diskopindag Kota Malang juga menyerahkan Sertifikat Merek kepada para pelaku UMKM. Hal ini merupakan wujud komitmen Pemkot Malang melalui Diskopindag sebagai leading sector dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kota dengan menggeliatkan UMKM salah satunya dengan fasilitasi memberikan kemudahan perizinan seperti sertifikat merek dan lainnya.

“Sertifikat ini terkait dengan merek, yang sudah diajukan oleh UMKM kita fasilitasi dan gratis. karena dengan sertifikat merk ini mereka bisa mengikuti salah satu persyaratan pengadaan barang dan jasa pemerintah,” pungkasnya. (yul/yon)



Penjabat (Pj.) Wali Kota Malang, Wahyu Hidayat menyerahkan Sertifikat Merek kepada para pelaku UMKM
Foto: Yulian Eka Herawati



Dukung Pengembangan Wisata & Ekraf Kota Malang, Menparekraf Kunjungi Kayutangan



Menparekraf Sandiaga Uno didampingi Pj. Wali Kota Malang Wahyu Hidayat di sela kunjungannya menikmati penampilan band di salah satu sudut kawasan Kayutangan

Foto: Diofani Raharjo

Heritage Kayutangan menjadikan Kota Malang sebagai salah satu destinasi favorit wisatawan nusantara.

“Kota Malang setiap liburan selalu sold out, dan sekarang Kampoeng Heritage Kajoetangan ini kunjungannya sudah melebihi dari 20 ribu per bulannya. Ini sangat membantu pencapaian target wisatawan nusantara.”



SANDIAGA SALAHUDDIN UNO

**MENTERI
PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF**

Kota Malang nyatanya telah memikat Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf)/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kabaparekraf) RI Sandiaga Salahuddin Uno. Tak hanya karena bentang alam yang indah, namun juga berkat potensi kreatif di dalamnya.

Menparekraf Sandiaga Salahuddin Uno kembali mengunjungi Kampoeng Heritage Kajoetangan dalam rangkaian kegiatan Promosi Desa Wisata ‘Beli Kreatif Desa Wisata’ (Beti Dewi) yang diselenggarakan oleh Direktorat Pemasaran Pariwisata Nusantara Kememparekraf.

“Kota Malang setiap liburan selalu sold out, dan sekarang Kampoeng Heritage Kajoetangan ini kunjungannya sudah melebihi dari 20 ribu per bulannya. Ini sangat membantu pencapaian target wisatawan nusantara. Dan untuk Kota Malang tidak ada kendala, bagus sekali,’ sambungnya mengapresiasi. Menparekraf Sandiaga Uno didampingi Pj. Wali Kota Malang Wahyu Hidayat disela kunjungannya melihat UMKM-UMKM yang disuguhkan serta menikmati penampilan band di salah satu sudut kawasan Kayutangan. Potensi ekonomi kreatif di Kota Malang turut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi yang naik ke angka 10,01 persen.

“Kita akan bantu terus promosinya. Kalau saat ini saya lihat dua subsektor yang unggul, yakni kuliner dan fesyen. Subsektor lain akan terus kita dorong untuk makin berkembang, seperti musik, film, animasi, juga kriya,’ terang Menteri Sandiaga dalam kunjungannya ke Kampoeng Heritage Kajoetangan, Minggu (28/7/2024).

Menparekraf juga amat mengapresiasi capaian Kota Malang yang berhasil menyabet Predikat Kota Terbaik I Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tingkat Nasional dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

“Waktu dulu saya datang ke sini saya lihat ada yang spesial di sini. Saya susuri sungai, lalu ke pasarnya, juga masyarakatnya sangat partisipatif sekali. Sangat bersyukur, program yang kita dorong ADWI 2022 telah membuahkan hasil di tingkat nasional. Saya juga mendorong ini untuk bisa naik di level internasional dengan mengikuti berbagai ajang perlombaan desa wisata di tingkat ASEAN, Asia, juga tingkat dunia nantinya,’ tuturnya memotivasi.

Menteri Sandiaga mendorong Pemkot Malang untuk menggelar berbagai kegiatan untuk menaikkan kunjungan di Kota Malang, seperti melalui gelaran sport tourism. “Malang juga harus punya event berkelas internasional, baik olahraga, seni budaya, musik, film, atau subsektor lain, terlebih sudah didukung adanya MCC. Saatnya kita ciptakan event berkelas dunia,’ pungkasnya.

Menanggapi arahan Menparekraf, Pejabat (Pj.) Wali Kota Malang Dr. Ir. Wahyu Hidayat, MM menyatakan bahwa Kota Malang telah berkomitmen dalam pengembangan salah satunya sport tourism. “Kami juga punya MCC sebagai tempat untuk mengembangkan 17 subsektor ekonomi kreatif di Kota Malang. Mudah-mudahan fasilitas akan bisa kami tingkatkan lagi, karena kami punya target untuk menjadi Kota Kreatif Dunia versi UNESCO pada tahun 2025 mendatang. Kami tentu sangat mengharapkan dukungan dari Mas Menteri,’ tutup Wahyu. (ari/yon)



Potret salah satu sudut kawasan Kayutangan
Foto: Yuniar Firmansyah





Soendari Batik & Art

Tumbuhkan Asa Pelestarian Warisan Batik Leluhur

Kegemaran mengoleksi batik, beragam wastra nusantara, dan aneka barang antik mendorong Yunita mendirikan Soendari Batik & Art. Berasal dari keluarga yang memang akrab dengan kerajinan batik, Yunita tak hanya menjual kain dan pakaian batik saja.

Soendari Batik & Art juga mengembangkan batik khas Malang dengan mengangkat beragam ikon khasnya. Topeng dan tugu adalah beberapa ikon Kota Malang yang menjadi motif batik Soendari. Dengan kombinasi warna yang apik menghasilkan ragam kain batik khas Malang yang cantik. Tak hanya menjadi kebanggaan warga Malang, batik khas Malang ini juga kerap diburu wisatawan yang datang ke Kota Malang untuk dibawa pulang sebagai buah tangan. Soendari Batik & Art juga kerap mengikuti berbagai pameran yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Malang ataupun instansi lain dan kerap mewakili Kota Malang dalam aneka event berskala nasional.





Tak hanya menjual batik, Soendari Batik & Art ini juga ingin terus melestarikan wastra khas Indonesia terutama batik dengan memberikan pelatihan dan workshop membatik. Bahkan Soendari Batik & Art yang terletak di Jl. Soekarno Hatta No.A2, Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang ini kerap menjadi jujugan wisata edukasi membatik. Di tempat ini pengunjung bisa mendapat edukasi terkait sejarah dan perkembangan batik dan wastra Indonesia, bagaimana proses membatik, hingga ikut serta dalam membuat kain batik baik cap maupun tulis. Pesertanya pun lintas usia, mulai anak-anak TK hingga dewasa dan berasal dari berbagai daerah bahkan luar negeri.

Batik Blimbing

Angkat Budaya Malang
sebagai Unggulan



Budaya Malang yang luar biasa dan telah populer di kalangan masyarakat luas, akhirnya diangkat ke dalam sebuah karya yakni Batik Blimbing, khas Malang. Batik ini tidak hanya jadi buruan warga Indonesia, tapi juga sangat digemari wisatawan mancanegara.

Pemilik usaha Batik Blimbing, Aulya Rismawati mengungkapkan usahanya bermula saat dia mengikuti pelatihan batik di Kelurahan Blimbing. Tepatnya tahun 2009 yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK untuk meningkatkan potensi warga di kelurahan. "Tetapi waktu itu kurang berjalan. Akhirnya ibu-ibu banyak memilih usaha lain karena sulit memasarkan batik ketika itu," jelas Aulya



Aulya menceritakan agar bisa bersaing di pasar, Batik Blimbing sengaja membuat batik-batik yang berbeda dengan batik dari berbagai daerah lain. Batik Blimbing diambil dari banyaknya inspirasi kekayaan budaya di Malang. Mulai dari sana dibuat motif topeng Malangan, berkembang dengan motif Kampung Warna Warni, Malang Heritage hingga Tugu Malang.

Dengan membawa kekhasan Malang, akhirnya batik buatan warga Jalan Candi Jago Nomor 6 ini sukses di pasar. “Tidak hanya orang lokal, orang luar negeri juga sangat meminati produk kami,” ujar Aulya.

Bukan hanya itu, Aulya juga selalu memperkuat jaringan usaha untuk mengembangkan pasar. Termasuk bergabung dengan Asosiasi Pengrajin Batik Jatim (APBJ) yang aktif menggelar berbagai kegiatan dan pameran. (cah/ram)



Lembayung Batik Studio

Angkat motif dan Warna Batik Modern

Saat ini, batik tak lagi dianggap busana kuno dan klasik. Kini, motif dan warna batik terus berkembang bahkan bisa menjadi pakaian yang kekinian yang fashionable. Karenanya banyak pengrajin batik yang mulai mengembangkan motif-motif yang lebih terkesan modern dan kontemporer, seperti yang dibuat oleh Lembayung Batik Studio.

Lembayung Batik Studio pun tak terpaku pada satu gaya batik tertentu. Konsumen bisa memesan batik sesuai selera dan keinginan. Menurut Kristiawan (pemilik Lembayung Batik Studio), kekhasan Lembayung Batik adalah karena konsumen yang membentuknya. Namun demikian, Lembayung Batik Studio banyak membuat motif dan warna yang kental dengan akulturasi antara China dengan Jawa, seperti memasukkan motif ikan koi.

“Kebanyakan customer kami minta custom batik, mereka hanya meminta unsur-unsur utama yang dimasukan dalam batik custom yang harus kami buat. Karena customer kami banyak dari orang Chinese dan Melayu, maka mereka lebih banyak kearah batik gaya realis dengan warna-warna encim,” ungkap Kristiawan.



Batik Sukun

Kecintaan pada batik tulis mendorong Nur Zanah (Nena) untuk membatik sendiri dan mengembangkan Batik Sukun. Sesuai namanya, ciri khas Batik Sukun ini adalah dengan menyertakan motif dari berbagai bagian pohon sukun. Kain batik dan berbagai jenis produk turunannya pun dihasilkan, seperti baju, syal, tas, hingga pernik-pernik rumah tangga dengan harga yang bervariasi mulai 50 ribu rupiah.

Tuangkan
Ciri Khas Wilayah
Lewat Goresan
Batik



Shoeka

Produsen Produk Kulit Andalan Kota Malang



Shoeka merupakan brand lokal Malang yang memproduksi berbagai jenis produk kulit. Sebelumnya, David Wantino perintis Shoeka mengawali bisnisnya sebagai reseller sepatu. David pun melihat ada potensi pasar untuk industri sepatu di Kota Malang. Ia juga ingin mengembangkan bisnis dengan membuat model sepatu sesuai keinginan. Hal ini juga yang mendorong David mengusung brand Shoeka, yang berasal dari kata "shoes" dan "suka-suka".

Brand Shoeka yang berdiri sejak tahun 2012an, dengan menggandeng pengrajin kulit lokal di Kota Malang, Shoeka awalnya memang berkonsentrasi pada produk sepatu saja. Berkat keuletannya, bisnis ini berkembang pesat dan memiliki outlet di Jalan Danau Maninjau Barat No.B2a/41, Sawojajar, Kec. Kedungkandang, Kota Malang. Kini, Shoeka juga melakukan diversifikasi produk dengan merambah ke aneka produk kulit lainnya seperti tas, dompet, hingga lanyard.

Brand Shoeka banyak diminati oleh berbagai kalangan, tidak hanya menjadi produk lokal yang terkenal di Kota Malang saja, pasar Shoeka bahkan mayoritas berasal dari Jabodetabek. Selain itu, Shoeka juga dikenal hingga luar negeri seperti Malaysia, Amerika, Jerman, dan Hongkong. Salah satu kunci suksesnya usahanya adalah dengan menjaga kualitas produk sehingga konsumennya puas.



Mengusung tagline "Timeless Vintage" ingin menggambarkan bahwa walau produk kulit itu tekesan vintage, namun tak lekang oleh zaman, masih banyak dan akan terus ada penggemar produk berbahan kulit.



Athaya Arts

Karya Difabel Kota Malang yang Unik dan Fashionable



Terlahir dengan keistimewaan bukan menjadi halangan bagi Athaya Putri Nirwasita menghasilkan karya lukis indah nan unik. Tak menggunakan pensil atau kuas lukis pada umumnya, Athaya menggoreskan cat lukisnya dengan menggunakan alat dapur, alat kebersihan, dll.

Sejak Agustus 2021 Athaya memulai kegiatan melukisnya secara serius. Tak hanya menjadi sebuah lukisan, hasil coretan Athaya ini diaplikasikan dalam berbagai produk fesyen seperti scarf, hijab, bucket hat, outer, tas, hingga sepatu. Bersama sang ibu, Maisah, lahirlah brand "Athaya Arts" dengan karakteristik corak warna yang cerah. Tak disangka, produk fesyen Athaya Arts banyak diminati berbagai kalangan karena memang juga didesain mengikuti trend.



Walau karyanya terkesan abstrak, namun karya lukis Athaya mengandung cerita. Karena itu, Athaya Arts mengusung slogan “Setiap Karya Punya Cerita”. Keberhasilan Athaya Arts menghasilkan karya fesyen yang menarik dan langka ini juga mendapat banyak apresiasi mulai dari daerah hingga nasional. Karya Athaya pun juga kerap mewakili Kota Malang dalam berbagai event dan pameran. Produk Athaya Arts pun mulai dikenal secara nasional.



Griya Madukara

Jangkau Pasar Nasional



Berawal dari kegemarannya pada kerajinan kain, pada tahun 2018 Meylina mulai membuat usaha kerajinan batik. Setahun berselang, Lina sapaan akrabnya mulai tertarik dan akhirnya jatuh cinta pada metode pewarnaan alam. Kini, dia mengembangkan kerajinan kain dan kulit dengan metode ecoprint.



“Saya beralih ke pewarnaan alam, yaitu membuat batik dengan warna alam. Kemudian lihat berbagai referensi dari internet ternyata motif alam seperti daun ini ternyata cukup bagus. Jadi cetak daun asli. Warna dan bentuknya langsung dicetak di atas kain, walaupun kadang ada juga warna yang tidak sesuai dengan aslinya. Misalnya warnanya hijau, begitu dicetak di kain jadinya kuning,” ungkapnya.

Usaha ecoprint milik Lina yang bernama Griya Madukara ini, ternyata tidak hanya mengolah warna alami di media kain. Lina juga mengaplikasikan pewarna alami ini di media kulit dan kertas. “Sama seperti kain, awalnya kulit ini berbentuk lembaran baru nanti dimodifikasi jadi tas dan sepatu,” katanya.



Lebih lanjut, warga Jalan Madukoro Nomor 17 Kota Malang ini menerangkan bahwa ada beberapa teknik ecoprint yang digunakan. Ada teknik ponding, yakni memukul daun langsung ke kain sampai semua seratnya pindah ke kain. Ada juga teknik basic, yakni dengan mengukus tanpa pewarnaan dasar, sehingga hanya muncul warna tanin daun. Terakhir, ada teknik botanical yang menggunakan teknik pengukusan dengan memakai dasar pewarnaan alam dan daun-daun. Selain diaplikasikan di kain, bisa juga diperuntukkan pada media kulit, yakni kulit sapi, kambing, atau domba.

Untuk semakin mempopulerkan ecoprint, Lina juga mengaku mengajak kerja sama perajin dan mengajari teknik pewarnaan ini. Masyarakat yang ingin tahu produk-produk cantik dan bernilai seni dapat membuka akun Instagram @griya_madukara. (ari/ram)



Eva Unique Accesoris

Aksesoris Unik dari Kota Malang
Pikat Pasar Mancanegara



Eva Unique Accesoris adalah salah satu UMKM di Kota Malang yang bergerak di bidang kriya. Chrisnawati Evayana, sang pemilik telah memulai usaha ini sejak tahun 2013. Berlokasi di Pondok Blimbing Indah B3 No.1, Kota Malang, Eva memproduksi beragam aksesoris sekaligus memajang karya uniknya.

Berbagai aksesoris cantik nan unik lahir dari tangan dan kreativitasnya. Kalung, gelang, hiasan kepala, tas, dan bermacam-macam aksesoris dibuat dengan memadupadankan aksesoris tradisional dan modern yang mengesankan setiap produknya memiliki nuansa tribal atau etnik yang amat kuat.

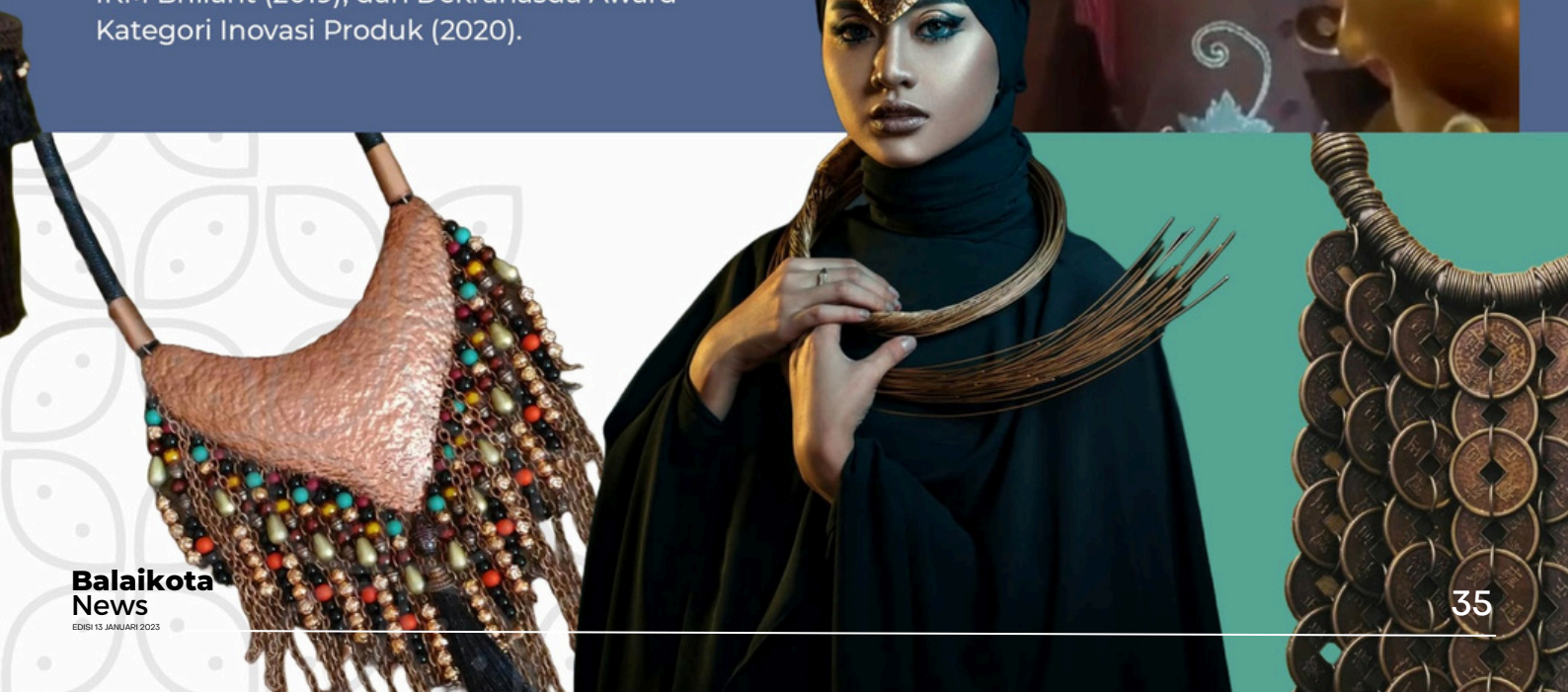




Ragam aksesoris handmade ini utamanya terbuat dari lempengan tembaga, kuningan, serat doyo, kayu, kain, hingga kulit. Uniknya lagi beberapa produknya juga memanfaatkan barang bekas, khususnya kaleng bekas.



Tak hanya laku di pasar domestik, pesanan juga datang dari mancanegara, seperti Dubai, Belanda, bahkan Afrika. Karyanya pun memikat desainer kondang Anne Avantie yang kemudian mengajaknya berkolaborasi. Usaha yang mengedepankan desain yang unik dan kreatif ini juga membuahkan berbagai penghargaan di antaranya adalah Femina Award Inacraft (2018), IKM Brilliant (2019), dan Dekranasda Award Kategori Inovasi Produk (2020).





Suara Pembaca

Wira, 29 Tahun
Sawojajar, Kecamatan Kedungkandang

Saya punya usaha kuliner, kalau mau ikut program dan inkubasi untuk UMKM Kota Malang infonya di mana ya?

Halo Nawak Ngalam, untuk mengetahui info dan update tentang program-program UMKM nawak bisa mengikuti media sosial instagram [@diskopindagmlg](#) dan [@klinikbisnis.diskopindag](#). Selain itu Pemerintah Kota Malang melalui kanal media sosial resminya juga membuka kesempatan para UMKM untuk mempromosikan produknya secara gratis, lho dalam rubrik #UMKMofTheWeek! Silakan kirimkan profil dan foto/video produk nawak melalui DM ke akun instagram [@pemkotmalang](#) ya, terima kasih.

Ari Anugeraheni, 35 Tahun
Kecamatan Sukun, Kota Malang

Saya ada program tanam pisang & jagung untuk lahan pemerintah yang tidak terurus apa bisa ya, saya ingin izin hak usaha & hak pakai untuk mengolah tanah pemerintah yang terlantar. Akan saya tanami agar produktif.

Halo Nawak Ngalam, terkait lahan aset milik Pemerintah Kota yang bisa dikelola serta terkait proses perizinannya silahkan datang langsung ke kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Malang yang beralamat di gedung Mini Block Office Lantai 2, Jalan Simpang Majapahit Nomor 1, Kota Malang dengan telepon (0341) 326025, email bkad@malangkota.go.id. Terima kasih

Cantika Ayunisa, 17 Tahun
Sulfat Bunulrejo, Kecamatan Blimbing

Apakah Pemkot Malang sedang menerima lowongan magang?

Halo Nawak Ngalam, Pemkot Malang membuka kesempatan bagi pelajar atau mahasiswa yang ingin melakukan praktek kerja lapang atau magang. Nawak bisa mengajukan lamaran kepada perangkat daerah atau dinas terkait yang dituju. Terima kasih

Firdaus, 47 Tahun
Kecamatan Blimbing

Tolong parkir di Kayutangan dibenahi. Tukang parkirnya di sana rese banget. Pas datang tidak dibantu tapi saat keluar tiba-tiba mereka muncul dan nodong uang parkir. Gimana kalo parkirnya dibikin terpusat gitu pake sistem, jadi kan bisa mengurangi tukang parkir yang gak bertanggung jawab.

Halo Nawak Ngalam, terima kasih atas laporan dan masukkannya. Pemerintah Kota Malang terus melakukan pembenahan terkait sistem perparkiran di Kota Malang. Termasuk parkir yang berlokasi di kawasan Kayutangan. Secara rutin dilakukan operasi gabungan oleh Dishub Kota Malang bersama Polresta Malang Kota dan Satpol PP Kota Malang serta pembinaan dan penindakan bagi juru parkir yang melanggar aturan.

.....

Terima kasih untuk pembaca yang telah mengirimkan aspirasi, saran, kritik serta tulisan terbaiknya. Yuk terus dukung serta berpartisipasi dalam pembangunan Kota Malang, untuk Kota Malang semakin maju.



#KOTAMALANG
#MBOISILAKES

ASN!
PILIH NETRAL

KOTA MALANG MBOIS ILAKES

MANDIRI **I**NOVATIF
BERBUDAYA **L**ESTARI
OPTIMIS **A**DAPTIF
INDAH **K**OLABORATIF
SEJAHTERA **E**FISIEN
 SINERGI